

**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD
BKPRMI MEDAN DALAM MENJALIN
HUBUNGAN BAIK DENGAN *STAKEHOLDER*
INTERNAL**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO
NPM : 1703110031

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : HUBUNGAN MASYARAKAT**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : **MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO**

NPM : 1703110031

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI
MEDAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN BAIK
DENGAN *STAKEHOLDER* INTERNAL**

Medan, 13 Oktober 2021

PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anang'.

Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Akhyar'.

AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

DEKAN

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arifin'.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGASAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO**
NPM : 1703110031
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021
Waktu : 08.00 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI II : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A**

PENGUJI III : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A**



(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris


Dts. Zulfahmi, M.I.Kom

PERNYATAAN



Dengan ini saya, MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO, NPM 1703110031, menyatakan dengan sungguh sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum oleh undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 14 September 2021

Yang Menyatakan



MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO
NPM. 1703110031

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah , Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT dan Baginda Rasulullah atas Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan penulis Nikmat dan Rezekinya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang ber judul **“PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI MEDAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN *STAKEHOLDER* INTERNAL”**.

Ucapan terima kasih sedalam dan setulusnya penulis berikan kepada **Ibunda Maimunah** atas dukungan materil, dukungan moral, serta nasehat-nasehat yang selama ini diberikan kepada saya sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan saya.

1. Penghargaan serta ucapan rasa terima kasih penulis kepada **Bapak Prof. Dr.Agussani,M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta ucapan terima kasih kepada :
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Dr. Arifin Shaleh, S.Sos.,MSP** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak **Drs. Zulfahmi M.I.Kom.**

4. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Abrar Adhani M.I.Kom.**
5. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, **Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom dan Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom** selaku sekeretaris program studi Ilmu Komunikasi.
6. Kepada **Bapak Dr. Anang Anas Azhar, M.A.** Selaku pembimbing saya
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
8. Kepada Bapak Erwinsyah Hasibuan ST, M.Si, selaku ketua umum DPD BKPRMI Medan
9. Kepada Bapak Muhammad Fachry, SE. selaku sekretaris umum DPD BKPRMI Medan
10. Kepada Bapak dan Ibu responden pada organisasi DPD BKPRMI Medan yang telah membantu saya mengisi kuisisioner penelitian saya sehingga terciptanya skripsi ini.
11. Kepada teman-teman IKO A Humas Sore dan seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 FISIP UMSU

12. Kepada sahabat-sahabat saya Rama Pratama, Kiki Rizky, Teza Darma, Amad Azhari Anshar, Fuad Jasir, Hamdani Nugraha, Ade Ariyandani, Hikmalia, Sri Utami Ningsih, Nabilah Nurjihan, yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

13. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Dengan demikian sekian kata pegantar ini, saya harap penelitian ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak serta bagi yang membaca. Akhir kata saya ucapkan Terimakasih.

Medan, 14 September 2021

Penulis,

Muhammad Akbar Prakoso
1703110031

Pengaruh Komunikasi Organisasi DPD BKPRMI Medan Dalam Menjalinkan Hubungan Baik Dengan *Stakeholder* Internal

MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO
1703110031

ABSTRAK

Berkembang dan majunya sebuah organisasi bukan berarti tidak ada hambatan, pola komunikasi manusia yang kian dinamis baik sebagai personal maupun sebagai interpersonal yang sering menjadi hambatan dan mempengaruhi sebuah hubungan didalam organisasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* internal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Redding dan Sanborn yang menekankan pada komunikasi organisasi sedangkan pendekatan menjalin hubungan baik menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hollensen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau penelitian hubungan yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Terdapat 112 populasi yang terdapat dalam penelitian ini dan menggunakan rumus slovin penentuan sample sehingga mendapati sebanyak 88 orang yang dijadikan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Data yang didapatkan dari kuesioner akan dianalisis/diolah untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan, dengan menggunakan teknik analisis data Uji Korelasi, Uji Regresi, Uji Signifikan dan Uji Determinasi. Hasil dari analisis data yang dilakukan akan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan/pengaruh yang kuat dari komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan terhadap menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* internal. Kendala yang terdapat pada organisasi DPD BKPRMI Medan yaitu masih kurangnya komunikasi yang dilakukan antara pimpinan dan anggota sehingga hubungan antar keduanya terhambat.

Kata kunci *Pengaruh, Komunikasi Organisasi, Menjalinkan Hubungan Baik, DPD*

BKPRMI Medan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi	8
2.2 Komunikasi Organisasi	13
2.3 Komunikasi Interpersonal.....	16
2.4 Komunikasi Internal.....	18
2.5 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Defenisi Operasional.....	24
3.5 Populasi dan Sampel.....	25
3.6 Teknik Pengambilan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Tabel Frekuensi Variabel	46
4.2.2 Uji Korelasi Product Moment	52

4.2.3	Uji Regresi Linear.....	57
4.2.4	Uji Signifikan	59
4.2.5	Uji Determinasi.....	60
BAB V PENUTUP		61
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Skala Likert	28
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia Responden Pada DPD BKPRMI Medan	32
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Pada DPD BKPRMI Medan.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden Pada DPD BKPRMI Medan.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Pada DPD BKPRMI Medan.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Terbuka Dari Atasan Responden Pada DPD BKPRMI Medan	35
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Terbuka Terhadap Rekan Responden Pada DPD BKPRMI Medan	36
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Atasan Yang Melakukan Komunikasi Mengenai Informasi Seputar Tugas Dan Kebijakan Organisasi Rekan Responden Pada DPD BKPRMI Medan	37
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Atasan Yang Menerima Pendapat Yang Berbeda Dari Anggota Yang Lain Pada DPD BKPRMI Medan	38
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Saling Menerima Pendapat Yang Berbeda Antar Anggota Yang Lain Pada DPD BKPRMI Medan.....	39
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Berkomunikasi Dengan Atasan Pada DPD BKPRMI Medan.....	40
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Membentuk Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Rekan Organisasi	41
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Berkoordinasi Dengan Anggota Yang Berbeda Bidang Dalam Organisasi ..	42
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Ikatan Yang Baik Untuk Menciptakan Keharmonisan Dalam Organisasi DPD BKPRMI Medan	43
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menjaga Kepercayaan Untuk Menjalin Hubungan Baik.....	44
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Ramah Dan Empati	45

Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Saling Membantu	46
Tabel 4.17 Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (X) Komunikasi Organisasi	47
Tabel 4.18 Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (Y) Menjalin Hubungan Baik.....	49
Tabel 4.19 Distribusi Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Komunikasi Organisasi (X) Dengan Menjalin Hubungan Baik (Y)	52
Tabel 4.20 Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia di dalam kehidupannya tentu akan selalu butuh berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, dapat dilihat dari hasil penelitian seperti yang dipaparkan Jiwanta (dalam Suprpto, 2006) yang menyatakan bahwa presentase waktu yang digunakan dalam proses komunikasi adalah sangat besar, berkisar 75% sampai 90% dari waktu kegiatan kita. Waktu yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut 5% digunakan untuk menulis, 10% untuk membaca, 35% untuk berbicara, dan 50% untuk mendengar. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan anggota. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerjasama yang diharapkan dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Menurut Ardial (2018) komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Organisasi terdiri dari individu dan kelompok yang mempunyai karakteristik, sikap, nilai, budaya, kemampuan, dan keahlian yang berbeda-beda, sehingga dalam melaksanakan tugasnya mereka harus saling menjalin hubungan satu sama lain. Suatu organisasi harus disusun dan dilakukan secara bersama-sama dalam mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk kerjasama yang baik, dan ini dapat dilakukan salah satunya melalui pembentukan komunikasi yang baik dalam organisasi.

Untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, salah satunya yang terpenting adalah komunikasi. Menurut Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2006) komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespons dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi yang relevan. Jika komunikasi dalam organisasi tidak berjalan dengan baik seperti yang seharusnya, maka organisasi tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik seperti seharusnya. Dengan alasan tersebutlah komunikasi merupakan faktor penting agar organisasi dapat berjalan dengan baik, komunikasi organisasi merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi. Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam organisasi didalam kelompok formal maupun informal organisasi. Menurut Redding dan Sanborn (dalam Arni, 2004) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaann informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang

termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari orang-orang yang tingkatannya sama dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan dan menulis.

Ketika menjalin hubungan, sebuah organisasi harus mengetahui karakteristik tertentu yang dibutuhkan untuk membuktikan bahwa suatu hubungan ini eksis sehingga dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap hubungan tersebut. Menurut Hollensen terdapat dimensi kunci dalam membangun sebuah hubungan, yaitu (1) ikatan, yang merupakan bagian dari suatu hubungan di mana kedua pihak membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan; (2) kepercayaan, yaitu suatu keyakinan dimana masing-masing pihak akan menepati janjinya dan tidak akan merugikan pihak lainnya; (3) empati, yaitu dimensi dari hubungan bisnis yang memungkinkan kedua pihak melihat situasi dari sudut pandang pihak lawannya yang dapat diartikan sebagai usaha memahami Hasrat dan keinginan seseorang; dan yang terakhir adalah (4) resiprokal, yaitu dimana kedua pihak saling memberikan sesuatu yang menguntungkan keduanya.

Ke efektifan komunikasi dalam organisasi, antar seluruh orang yang terdapat dalam organisasi sangat diperlukan. Fungsi komunikasi ini sangat berguna bagi kelangsungan dan kestabilan organisasi baik itu dalam lingkup kecil ataupun lingkup yang besar. Di berbagai tempat, ketidakstabilan organisasi sangat berpengaruh kepada pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi. Perlunya komunikasi atasan kepada bawahan yang menuntun anggota organisasi dalam

melaksanakan dan mengimplementasikan program kerja akan menambah tingkat efektifitas komunikasi organisasi dalam satu organisasi. Hasil maksimal dari tugas yang dilakukan tiap orang yang terdapat dalam organisasi tersebut merupakan faktor dari komunikasi yang terjalin dengan baik di lingkungan organisasi, sehingga setiap orang yang terdapat dalam organisasi tersebut merasa nyaman dengan lingkungan yang terdapat pada organisasi tersebut yang berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya agar berjalan dengan efektif.

Organisasi mempunyai tujuan tertentu yang tujuannya saling berhubungan serta tergantung pada komunikasi yang dilakukan untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Komunikasi organisasi yang terjalin dengan baik dapat membangun hubungan yang baik antara satu dengan yang lain di berbagai tingkat jabatan/posisi di dalam organisasi. Pemahaman akan organisasi tentu membutuhkan pemahaman akan banyak hal yang harus dilaksanakan dalam operasionalnya. Komunikasi organisasi mempunyai arti penting dalam penyampaian pesan-pesan dalam lingkup organisasi. Menurut Pace & Faules yang dikutip oleh Mulyana (2013), komunikasi organisasi merupakan suatu pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Teori tersebut bermakna bahwa organisasi merupakan salah satu perilaku keorganisasian yang didalamnya terdapat penyampaian pesan dan merupakan aspek penyambung informasi antar individu dalam organisasi atas segala aktivitas yang dilakukan. Informasi didalam organisasi sangat beragam dan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bidang. Diantaranya dalam melaksanakan tanggung jawab atas tugas yang telah ditetapkan, setiap orang yang ada di dalam

organisasi tersebut memerlukan informasi untuk memahaminya. Informasi disampaikan melalui komunikasi organisasi sehingga dapat diterima dengan baik. Setelah informasi tersebut dipahami oleh tiap orang, barulah mereka nantinya mengembangkan hasil pemikiran tersebut dalam pelaksanaan tugas.

DPD BKPRMI Medan yang merupakan sebagai wadah komunikasi dari organisasi pemuda dan remaja masjid untuk pengembangan program secara komunikatif, informatif konsultatif dan koordinatif kadang kala juga menemui hambatan. Ada kalanya organisasi DPD BKPRMI MEDAN menemui masalah yang harus dihadapi ketika sedang melaksanakan serangkaian program-program yang telah direncanakan . Salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh organisasi DPD BKPRMI MEDAN berkaitan dengan komunikasi organisasi yang terjalin kurang baik sehingga berpengaruh terhadap hasil dari pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal?
2. Apakah ada kendala komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal.
2. Untuk mengetahui kendala komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam hal penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi ilmu komunikasi.

b. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pustaka bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian mengenai pengaruh komunikasi organisasi dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal

c. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya penelitian dalam bidang komunikasi organisasi yang mengacu pada bagaimana sebuah

organisasi harus memiliki komunikasi yang baik agar hubungan stakeholder internal dapat terjalin dengan baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulis membuat skripsi ini berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I :Bab ini bagian yang menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II :Bab ini bagian dari uraian dari teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III :Bab ini merupakan bagian dari pelaksanaan yang menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV :Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB V :Bab ini merupakan penutup sekaligus menguraikan mengenai simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sejak manusia itu ada. Namun ilmu komunikasi yang dikaji saat ini, sebenarnya merupakan hasil dari suatu proses perkembangan yang panjang. Dikarenakan komunikasi merupakan ilmu yang dikaji berdasarkan hasil dari suatu proses perkembangan yang panjang, maka definisi mengenai komunikasi itu sangat beragam.

Secara sederhana namun jelas, Effendy (2004) mengklasifikasikan pengertian komunikasi yang dilihat dari sudut pandang, yaitu :

a. **Pengertian Komunikasi secara Etimologis**

Secara etimologis atau menurut ahli, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yakni “communicatio”, dan perkataan ini bersumber pada kata “communis”. Arti communis disini adalah sama, dalam arti sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal. Jadi, komunikasi terjadi apabila antara orang-orang yang terlibat dalam kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.

b. **Pengertian Komunikasi secara Terminologis**

Secara terminologis berarti komunikasi dari sudut pandang istilah, kata-kata. Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, dari pengertian itu

jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.

c. Pengertian Komunikasi secara Paradigmatis

Dalam paradigmatic, komunikasi mengandung tujuan tertentu ada yang dilakukan secara lisan, secara tertulis, secara tatap muka, atau melalui media massa seperti, surat kabar, radio, televisi, atau film, maupaun media non massa, misalnya surat, telepon, papan pengumuman, poster, spanduk, dan sebagainya. Jadi komunikasi secara paradigmatic ini bersifat intensional, mengandung tujuan, karena harus dilakukan dengan perencanaan.

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Laswell (dalam Effendy, 2004) yang mengatakan bahwa tata cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who-Say What-In Which Channel-To Whom-With What Effect?*

Paradigma Laswell ini menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni :

- Komunikator
- Pesan
- Media
- Komunikan
- Efek

Jadi, berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Carl I. Hovland juga mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) yang menyampaikan rangsanga (biasanya lambing-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate) (Mulyana, 2007). Agar komunikasi yang kita lakukan berjalan efektif, terdapat empat faktor yang harus dipenuhi oleh komunikator, yaitu :

a. Faktor Strategi Komunikasi

Harold D. Laswell (Onong Uchjana Effendy:2004) menyatakan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?*”

b. Faktor Accessibility (Keterjangkauan)

Faktor ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu keterjangkauan dari segi teknologi dan keterjangkauan dari segi daya beli masyarakat. Dari segi teknologi, penyampaian pesan harus mempertimbangkan jumlah dan keberadaan *audience*. Dari segi kemampuan daya beli masyarakat, maka penyebaran pesan komunikasi harus mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi masyarakat disuatu daerah.

c. Faktor Progressing (Perencanaan)

Perencanaan dimaksud disini difokuskan pada perencanaan pesan komunikasi. Mengingat tujuan komunikasi adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, perilaku, dan sosial, maka dalam merencanakan pesan

komunikasi yang efektif hendaknya mengacu pada tujuan komunikasi tersebut.

d. Faktor Supporting

Suatu pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan akan komunikatif apabila terjadi proses psikologis yang sama antara orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut. Situasi komunikatif seperti itu akan terjadi bila terdapat etos pada diri komunikator.

2.1.1. Fungsi komunikasi

Menurut William I. Gordon (Mulyana, 2005), ada empat fungsi komunikasi yaitu :

a. Komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai fungsi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari ketegangan dan tekanan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.

b. Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut digunakan sebagai alat untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita.

c. Komunikasi Ritual

Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif, sebagai contoh : orang berdoa sambil menangis, atau bahkan ekstrem, Samurai melakukan bunuh diri karena telah melakukan kesalahan.

d. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan umum, yaitu : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan menghibur. Semua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (persuasi).

2.1.2. Proses Komunikasi

Adapun proses komunikasi menurut Effendy (2003) terbagi menjadi dua tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Proses komunikasi secara primer, adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media.
- b. Proses komunikasi secara sekunder, adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

2.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi suatu organisasi memberikan pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi di dalamnya, seperti apakah instruksi pimpinan sudah dilaksanakan dengan benar oleh bawahannya ataupun bagaimana bawahannya mencoba menyampaikan keluhan kepada pimpinan, memungkinkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Schein (dalam Muhammad, 2007), menyatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian yang lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lain menandakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem.

Redding dan Sanborn dalam Muhammad (2007), komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelolaan, komunikasi *Upword* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan. Komunikasi *Horizontal* atau komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.

Muhammad (2007) menekankan meskipun bermacam-macam persepsi dari para ahli mengenai komunikasi organisasi ini, tapi dari semuanya itu ada beberapa hal umum yang dapat disimpulkan, yaitu:

- a. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal
- b. Komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah, dan media
- c. Komunikasi organisasi meliputi orang dan sikapnya, perasaannya, hubungannya dan keterampilannya

Pace (dalam Muhammad, 2007), menggunakan hubungan interpersonal terhadap komunikasi yang terjadi dalam hubungan tatap muka, dia membedakan empat macam komunikasi yaitu komunikasi *dyadic*, komunikasi serial, komunikasi kelompok kecil dan komunikasi *audience* atau komunikasi kelompok besar.

Arus komunikasi yang berlangsung dalam satu organisasi, yaitu arus komunikasi vertical yang terdiri dari arus komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari atas ke bawah (*upward communication*) serta arus komunikasi yang berlangsung antara pegawai dalam jenjang tingkatan yang sama (*horizontal communication*).

Fungsi arus *Downward Communication* atau komunikasi dari atas ke bawah ini adalah pemberian atau oenyamoaian instruksi kerja, penjelasan dari pimpinan tentang mengapa satu tugas perlu dilaksanakan, penyampaian informasi mengenai

peraturan-peraturan yang berlaku dan pemberian motivasi kepada bawahan untuk bekerja lebih baik.

Fungsi arus *Upward Communication* atau komunikasi dari bawah ke atas ini adalah penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan, penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan ataupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan, penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan, dan penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya.

Sendjaja (2007), mengemukakan ada empat fungsi komunikasi organisasi dalam yaitu fungsi informatif, regulative, positif dan integrative.

- a. Fungsi informatif. Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi, maksudnya seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak dan tepat waktu
- b. Fungsi regulatif. Fungsi ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam sebuah organisasi. Ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini dalam semua lembaga atau organisasi. Pertama, atasan yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan informasi. Kedua, berkaitan dengan pesan.
- c. Fungsi persuasif. Dalam mengatur sebuah organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih

suka mempersuasikan atau membujuk bawahannya secara halus daripada memberi perintah.

- d. Fungsi integratif. Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan bawahan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik.

2.3 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka yang dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal ini terjadi ketika seseorang (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya simbol-simbol verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikan) dalam sebuah peristiwa komunikasi. Seperti komunikasi secara umum yang memiliki ciri-ciri tertentu, komunikasi interpersonal juga memiliki ciri dan karakteristik yang lebih khusus. Diantaranya arus pesan dua arah, dilakukan secara tatap muka serta umpan balik segera.

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif bukan pasif. Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitu pula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus-respons, akan tetapi serangkainya proses saling menerima, penyerahan dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak. Komunikasi interpersonal paling tidak melibatkan dua orang, setiap orang terlibat dalam komunikasi interpersonal memfokuskan dan mengirimkan

serta mengirimkan pesan dan juga sekaligus menerima dan memahami pesan. Pesan dapat berbentuk verbal (seperti kata-kata) dan nonverbal (gerak tubuh, symbol) atau gabungan bentuk antara verbal dan nonverbal. Dalam komunikasi bahasa disebut lambing verbal (*verbal symbol*) sedangkan lambing-lambang yang bukan bahasa dinamakan lambing nonverbal (Ngalimun:2018).

Menurut Schramm, diantara manusia yang bergaul, mereka saling berbagi informasi, gagasan dan sikap. Demikian pula menurut Merrill dan Lowenstein, terjadi penyesuaian pikiran para peserta, singkatnya suatu pengertian. Komunikasi antar pribadi sebenarnya merupakan suatu proses sosial dimana orang-orang yang terlibat didalamnya saling mempengaruhi. Sebagaimana diungkapkan oleh De Vito, bahwa komunikasi antar pribadi merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik langsung.

Komunikasi interpersonal dapat juga didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang unik, berbagai makna, dan berdampak pada bagaimana visual tersebut dapat dipantulkan melalui pemikiran seseorang. Komunikasi interpersonal sering kali digambarkan melalui sebuah permainan. Banyak para ahlimenggambarkan melalui permainan, ada bahasa, aturan tertentu, dan perilaku permainan itu sendiri. Sebagaimana Griffin menggambarkan komunikasi interpersonal dalam sebuah metafora permainan yaitu komunikasi sebagai bowling, komunikasi sebagai pingpong, dan komunikasi sebagai permainan charades.

2.4 Komunikasi Internal

Komunikasi internal didefinisikan oleh Lawrence D. Brennan (dalam Effendy, 2005) sebagai :

Pertukaran gagasan di antara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi guna terwujudnya tujuan perusahaan atau organisasi dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan itu berlangsung secara horizontal dan vertical di dalam perusahaan yang menyebabkan pekerjaan (operasi dan anajemen) berlangsung.

Jika kita perhatikan, komunikasi internal dalam sebuah organisasi itu ditunjang dalam beberapa bentuk komunikasi antara lain, yakni komunikasi vertical, horizontal dan diagonal (Effendy, 2009). Terdapat peran komunikasi internal dalam organisasi, komunikasi internal yang berlangsung dalam organisasi menurut Cutlip, Center dan Broom (2009), didasarkan pada pernyataan visi dan pernyataan misi organisasi. perbedaan mendasar diantara kedua konsep tersebut. Perbedaannya adalah jika pernyataan visi memberikan gambaran tentang tujuan organisasi dalam pengertian yang luas. Sementara pernyataan visi merupakan titik awal untuk menyusun pernyataan misi organisasi secara spesifik dan operasional. Pernyataan misi membantu karyawan ataupun anggota organisasi menentukan prioritas dan tujuan sehingga organisasi berkomitmen untuk mencapai misi yang dinyatakan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sutopo dan Slamet (2017), hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, hipotesis yang telah dirumuskan penulis adalah sebagai berikut :

A. Hipotesis Nol

Karena “Ha” diuji secara statistik, maka “Ho” dalam penelitian ini adalah:

Ho : tidak ada pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal.

B. Hipotesis Alternatif (kerja)

Hipotesis “Ha” yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting dikarenakan turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang diungkap dalam penelitian akan dengan mudah untuk dipertanggung jawabkan. Metode penelitian ilmiah merupakan cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk memahami objek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/hubungan. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Penelitian akan mendeskripsikan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terukur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Ali Sodik, 2015). Menurut sugiyono, metode penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

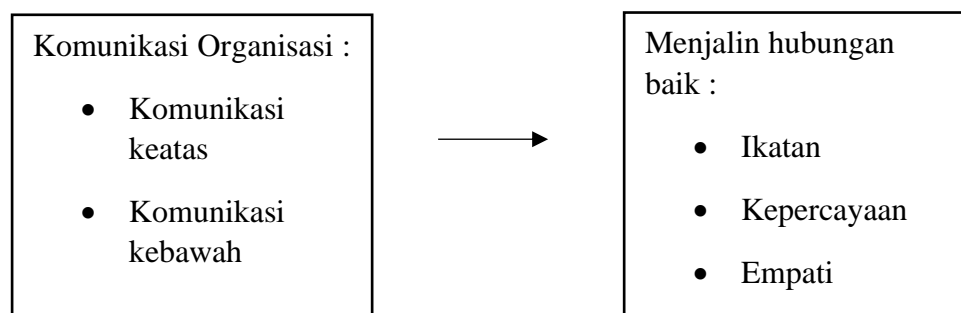
Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang valid dan reliabel serta analisis statistic yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang tepat.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variable yang diteliti. Dimana, kerangka ini ditujukan untuk memperjelas variable yang diteliti sehingga dapat dirinci secara kongkrit. Kerangka konsep ini berisi tentang variable yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variable satu dengan lainnya. Menurut Iskandar (2008), bahwa dalam penelitian kuantitatif, kerangka konsep merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variable-variabel, hubungan

antara variable secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris.

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yang dapat dijelaskan yaitu, pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI MEDAN dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal. Maka kerangka konsep penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Sumber olahan peneliti 2021

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi, yang diungkapkan dalam kata-kata, yang dapat membantu pemahaman. Definisi konsep dalam penelitian ini menyangkut pada dua variable utama yaitu, komunikasi organisasi dan menjalin hubungan. Konsep dari dua variable tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- a. Komunikasi organisasi, merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam organisasi didalam kelompok formal maupun informal organisasi. Menurut Redding dan Sanborn (dalam Arni, 2004),

mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal, komunikasi lintas saluran, komunikasi informal dan keterampilan berkomunikasi.

- b. Menjalinkan hubungan, dalam menjalin hubungan, sebuah organisasi harus mengetahui karakteristik tertentu yang dibutuhkan untuk membuktikan bahwa suatu hubungan ini eksis sehingga dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap hubungan tersebut. Menurut Hollensen terdapat dimensi kunci dalam membangun sebuah hubungan, yaitu (1) ikatan, yang merupakan bagian dari suatu hubungan di mana kedua pihak membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan; (2) kepercayaan, yaitu suatu keyakinan dimana masing-masing pihak akan menepati janjinya dan tidak akan merugikan pihak lainnya; (3) empati, yaitu dimensi dari hubungan yang memungkinkan kedua pihak melihat situasi dari sudut pandang pihak lawannya yang dapat diartikan sebagai usaha memahami hasrat dan keinginan seseorang; dan yang terakhir adalah (4) resiprokal, yaitu dimana kedua pihak saling memberikan sesuatu yang menguntungkan keduanya.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan perluasan dari defenisi variable dengan memperjelas sifat-sifat yang dimiliki oleh variable penelitian, defenisi operasional ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan defenisi konsep penelitian. Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan dua variable utama yaitu, komunikasi organisasi dan menjalin hubungan. Definisi operasional ini harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data.

a. **Komunikasi Organisasi (X)**

variable bebas adalah variable stimulus atau variable yang mempengaruhi variable lain, biasanya dinotasikan dengan symbol X. Komunikasi organisasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

b. **Menjalin Hubungan Baik (Y)**

Variabel Y adalah variabel yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Menjalin hubungan baik merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalisir hambatan ataupun kendala saat berkomunikasi.

Berdasarkan variabel bebas dan terikat yang sudah ditentukan oleh penulis, maka akan diuraikan definisi operasional melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Uraian	Indikator
Variabel X	Komunikasi Organisasi	- Adanya diskusi antara pimpinan dan anggota
		- Adanya komunikasi yang dilakukan anggota kepada pimpinan mengenai tugas
		- Adanya koordinasi dengan anggota lain nya dalam menyelesaikan tugas
Variabel Y	Menjalin Hubungan Baik	- Ikatan
		- Kepercayaan
		- Empati
		- Hubungan timbal balik (resiprokal)

Sumber : Olahan Data Peneliti 2021

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Menurut Sudjana (dalam Purwanto, 2008), populasi menjadi sumber asal sampel yang diambil. Wilayah generalisasi yang terdiri

atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

b. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mengangkat kesimpulan penelitian yang terdiri atas sejumlah kecil unit sampling yang proporsional dan merupakan elemen-elemen target yang dipilih dari kerangka samplingnya. Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel haruslah mewakili populasi yang ada dalam kerangka sampling untuk mencapai hasil yang tepat.

Dalam teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling (SRS). (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa “Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak”.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah anggota pada organisasi DPD BKPRMI Medan pertahun 2021, Dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Error Margin

Jumlah populasi organisasi yang terdapat pada DPD BKPRMI Medan sebanyak 112 orang. Berdasarkan penarikan sampel sebagaimana rumus diatas dengan margin error yang ditetapkan adalah 0.05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa sampel minimal dari 112 populasi pada margin of error 5% sebesar 88 orang.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara (Sugiyono, 2014). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengamati secara dekat dengan masalah yang dihadapi.

b. Kuisioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan kepada responden. Dan untuk itu digunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial, juga variable-variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator penelitian Skala Likert (Sugiyono, 2014). Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ditandai dengan :

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2014)

3.7 Teknik Analisis Data

a. Uji Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan/pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).maka penulis menggunakan rumus korelasi produk moment yang dikutip dari Sugiyono (2014) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y adalah bilangan yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah responden

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

b. Uji Regresi Linear

Uji Regresi Linear yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh komunikasi organisasi (X) terhadap menjalin hubungan baik (Y), maka dari itu digunakan uji regresi linear dengan rumus berikut ini :

$$y = a + bX$$

Keterangan :

y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga x = 0

b = Koefisien regresi

x = nilai variabel independent

c. Uji Signifikan

Menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah menggunakan rumus uji *t* (Sugiyono, 2014)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

d. Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

- a) Lokasi Penelitian : Jl. Karya Jaya Gg. Karya III No 5 A Medan
- b) Waktu Penelitian : Waktu penelitian dilakukan mulai Maret hingga September 2021

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

DPD BKPRMI Medan yang berdiri sejak 3 september 1977 merupakan organisasi yang didirikan sebagai wadah komunikasi dari organisasi pemuda dan remaja masjid untuk pengembangan program secara komunikatif, informatif konsultatif dan koordinatif kadang kala juga menemui hambatan. Penelitian ini berisikan tentang pengaruh komunikasi organisasi dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal. Pengaruh komunikasi organisasi dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah organisasi DPD BKPRMI Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh berbagai data mengenai keadaan responden dalam kaitannya dengan pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI Medan dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis data sampel responden organisasi DPD BKPRMI Medan. Data dikumpulkan melalui data primer yaitu data yang didapat melalui penyebaran kuesioner.

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia Responden Pada DPD BKPRMI Medan

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia	19-25 Tahun	75	85.2%
	26-35 Tahun	10	11.4%
	36-45 Tahun	3	3.4%
	> 45 Tahun	0	0%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan banyaknya responden berdasarkan “usia”. Responden berdominan berada di usia 19-25 tahun sebanyak 75 responden dari 88 orang atau sebanyak 85.2% responden, kemudian usia 26-35 tahun sebanyak 10

responden dari 88 orang atau sebanyak 11.4%, kemudian usia 36-45 tahun sebanyak 3 responden dari 88 orang atau sebanyak 3.4% responden dan tidak ada responden yang berusia diatas 45 tahun.

Tabel 4.2

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Pada
DPD BKPRMI Medan**

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Pekerjaan	Pegawai Swasta/Karyawan	22	25%
	Pedagang/Wiraswasta/Wirusaha	14	15.9%
	Pelajar/Mahasiswa	40	45.5%
	Lain-lain	12	13.6%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.2, menjelaskan bahwa dari 88 responden yang diteliti , menunjukkan responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta/Karyawan sebanyak 22 orang (25%), yang bekerja sebagai Pedagang/Wiraswasta/Wirusaha sebanyak 14 orang (15.9%), sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 40 orang (45.5%), dan yang memiliki jenis pekerjaan diluar yang ditetapkan peneliti sebanyak 12 orang (13.6%).

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Responden Pada DPD BKPRMI Medan

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
	SMP/SMA/SLTA Sederajat	18	20.5%
	D1/D2/D3	14	15.9%
Pendidikan	S1	53	60.2%
Terakhir	S2	3	3.4%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.3, menjelaskan bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan responden yang tingkat pendidikannya SMP/SMA/SLTA Sederajat sebanyak 18 orang (20.5%), yang tingkat pendidikannya D1/D2/D3 sebanyak 14 orang (15.9%), yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 53 orang (60.2%), dan yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 3 orang (3.4%).

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Pada
DPD BKPRMI Medan

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	52	59%
	Perempuan	36	41%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.4, menjelaskan bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 52 orang (59%), dan yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 36 orang (41%).

4.1.1 Analisis data untuk Variabel (X) Pengaruh Komunikasi Organisasi

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Terbuka Dari Atasan Responden Pada DPD BKPRMI Medan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	5	5.7%
4	Setuju	38	43.2%
5	Sangat Setuju	45	51.1%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (51.1%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 38 orang (43.2%), dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5.7%). Berdasarkan data yang

terlah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa pimpinan yang terdapat pada organisasi DPD BKPRMI Medan memiliki sikap yang terbuka.

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Terbuka Terhadap Rekan Responden Pada DPD BKPRMI Medan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	5	5.7%
4	Setuju	52	59.1%
5	Sangat Setuju	31	35.2%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (35.2%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 52 orang (59.1%), dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5.7%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sudah memiliki sikap yang terbuka terhadap rekan satu organisasinya.

Tabel 4.7

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Atasan Yang Melakukan Komunikasi Mengenai Informasi Seputar Tugas Dan Kebijakan Organisasi Rekan Responden Pada DPD BKPRMI Medan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	5	5.7%
4	Setuju	43	48.9%
5	Sangat Setuju	40	45.4%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (45.4%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 43 orang (48.9%), dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5.7%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa atasan di organisasi DPD BKPRMI Medan selalu mengkomunikasikan informasi mengenai tugas dan kebijakan terkait organisasi.

Tabel 4.8

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Atasan Yang Menerima Pendapat Yang Berbeda Dari Anggota Yang Lain Pada DPD BKPRMI Medan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	1	1.1%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	6	6.8%
4	Setuju	46	52.3%
5	Sangat Setuju	35	39.8%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (39.8%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 46 orang (52.3%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (6.8%), dan terdapat 1 orang (1.1%) yang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa atasan di organisasi DPD BKPRMI Medan selalu menerima perbedaan pendapat dari anggota yang lain.

Tabel 4.9**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Saling Menerima Pendapat Yang Berbeda Antar Anggota Yang Lain Pada DPD BKPRMI Medan**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	1	1.1%
4	Setuju	40	45.5%
5	Sangat Setuju	47	53.4%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (53.4%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 40 orang (45.5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (1.1%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sudah saling menerima pendapat yang berbeda antar anggota yang lain.

Tabel 4.10

**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Berkomunikasi
Dengan Atasan Pada DPD BKPRMI Medan**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2.3%
3	Kurang Setuju	8	9.1%
4	Setuju	45	51.1%
5	Sangat Setuju	33	37.5%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (37.5%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 45 orang (51.1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (9.1%), dan terdapat 2 orang (2.3%) yang menjawab tidak setuju. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden dapat dengan mudah berkomunikasi dengan atasannya.

Tabel 4.11

**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemudahan Membentuk
Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Rekan Organisasi**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2.3%
3	Kurang Setuju	7	8%
4	Setuju	42	47.7%
5	Sangat Setuju	37	42%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (42%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 42 orang (47.7%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (8%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden dapat dengan mudah membentuk koordinasi dan kerjasama dengan sesama rekan organisasi.

Tabel 4.12

**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Berkoordinasi
Dengan Anggota Yang Berbeda Bidang Dalam Organisasi**

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	7	8%
4	Setuju	48	54.5%
5	Sangat Setuju	33	37.5%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (37.5%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 48 orang (54.5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (8%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden mampu melakukan koordinasi dengan anggota lain yang berbeda bidang dalam organisasi.

4.1.2 Analisis data untuk Variabel (Y) Menjalin Hubungan Baik

Tabel 4.13

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Ikatan Yang Baik Untuk Menciptakan Keharmonisan Dalam Organisasi DPD BKPRMI Medan

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1.1%
3	Kurang Setuju	1	1.1%
4	Setuju	39	44.3%
5	Sangat Setuju	47	53.4%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (53.4%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 39 orang (44.3%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (1.1%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1.1%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden memiliki ikatan yang baik dengan rekan yang lain dalam organisasi agar tercipta keharmonisan dalam organisasi.

Tabel 4.14
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menjaga Kepercayaan Untuk
Menjalin Hubungan Baik

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	28	31.8%
5	Sangat Setuju	60	68.2%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang (68.2%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 28 orang (31.8%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sudah menjaga kepercayaan agar hubungan antar rekan terjalin dengan baik

Tabel 4.15
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Ramah Dan Empati

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	36	40.9%
5	Sangat Setuju	52	59.1%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (59.1%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 36 orang (40.9%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden sudah memiliki sikap yang ramah dan empati sesama rekan yang lain dalam organisasi DPD BKPRMI Medan.

Tabel 4.16
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Saling Membantu

NO	Jawaban Responden	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Setuju	30	34.1%
5	Sangat Setuju	58	65.9%
Total		88	100%

Sumber: Kuesioner 2021 Pernyataan

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa dari 88 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang (65.9%), sedangkan yang menjawab setuju berjumlah sebanyak 30 orang (34.1%). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari responden memiliki sikap saling membantu antar rekan dalam organisasi DPD BKPRMI Medan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tabel Frekuensi Variabel

Analisis variabel bebas (X) dilakukan berdasarkan data responden yang bersifat kuantitatif berupa angka yang dikumpulkan dari jawaban responden

pada kuesioner, Adapun skor jawaban responden berdasarkan distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.17

**Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (X)
Komunikasi Organisasi**

NO RESPONDEN	KOMUNIKASI ORGANISASI (X)								TOTAL (X)
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
R1	4	3	4	3	4	4	4	4	30
R2	4	4	5	5	5	5	4	3	35
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R4	3	5	4	1	4	4	4	4	29
R5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
R6	4	5	5	4	5	4	3	4	34
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R9	4	4	4	4	4	4	5	4	33
R10	4	4	4	4	5	4	4	4	33
R11	4	4	4	4	4	3	3	3	29
R12	5	5	5	4	4	4	5	4	36
R13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R16	5	4	4	4	4	4	4	4	33
R17	5	4	4	4	5	4	5	5	36
R18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R20	5	4	4	5	4	4	5	5	36
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R22	4	5	5	5	5	5	5	5	39
R23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R24	4	4	4	4	5	5	5	4	35
R25	4	4	5	5	5	4	4	4	35
R26	4	4	4	5	5	4	4	4	34
R27	4	4	3	4	4	5	4	4	32
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R29	5	5	4	5	5	5	4	4	37
R30	5	4	3	4	5	5	5	5	36
R31	5	5	5	4	4	5	5	5	38

R32	5	4	5	4	5	4	4	4	35
R33	5	4	5	5	5	4	4	4	36
R34	4	5	4	4	4	4	4	4	33
R35	4	3	4	4	4	4	4	4	31
R36	5	4	4	5	5	5	5	5	38
R37	4	4	4	3	5	3	4	4	31
R38	4	3	4	4	3	2	2	3	25
R39	5	5	4	4	5	5	5	5	38
R40	4	4	3	4	4	5	3	4	31
R41	5	5	5	5	5	3	5	5	38
R42	4	4	4	4	4	3	4	4	31
R43	5	4	5	4	4	4	3	4	33
R44	4	3	4	5	5	4	4	3	32
R45	3	4	4	4	4	5	4	5	33
R46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R47	5	5	5	5	5	4	4	4	37
R48	4	5	5	5	5	2	5	5	36
R49	5	5	5	4	4	5	5	5	38
R50	4	4	5	3	4	4	3	4	31
R51	5	4	5	4	5	4	4	4	35
R52	5	4	4	4	4	4	4	4	33
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R54	5	4	5	4	5	5	4	5	37
R55	4	4	5	5	4	4	5	3	34
R56	4	4	4	4	4	4	2	4	30
R57	5	5	5	4	5	5	5	5	39
R58	5	5	4	4	4	4	4	4	34
R59	4	4	4	5	5	3	3	4	32
R60	5	4	5	4	4	4	4	4	34
R61	4	5	4	4	4	4	3	4	32
R62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R63	5	4	5	5	5	5	4	4	37
R64	5	5	4	5	5	5	5	4	38
R65	5	5	4	5	4	5	5	5	38
R66	4	4	5	5	5	4	5	4	36
R67	5	4	5	5	5	4	5	5	38
R68	3	4	5	3	4	4	4	4	31
R69	5	5	5	5	4	4	5	4	37
R70	3	4	4	4	4	4	4	3	30
R71	4	3	5	4	5	4	4	4	33
R72	5	4	5	4	5	4	5	5	37
R73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
R74	5	4	4	4	4	4	4	4	33
R75	4	4	4	4	5	4	4	4	33

R76	3	4	4	4	4	4	4	3	30
R77	5	4	5	5	5	5	5	5	39
R78	4	5	4	4	4	4	4	4	33
R79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R80	4	4	4	5	4	3	5	4	33
R81	5	4	3	4	5	5	4	4	34
R82	4	4	4	3	4	3	4	4	30
R83	4	4	3	3	4	3	4	4	29
R84	5	5	4	4	5	4	5	5	37
R85	4	5	5	5	5	4	5	5	38
R86	5	4	5	4	5	5	4	5	37
R87	5	4	4	5	4	5	5	5	37
R88	5	4	4	4	4	5	4	5	35
Jumlah									$\sum x$ 3061

Tabel 4.18

**Tabulasi Data Nilai Jawaban Responden Mengenai Variabel Bebas (Y)
Menjalिन Hubungan Baik**

NO RESPONDEN	MENJALIN HUBUNGAN BAIK (Y)				TOTAL (Y)
	Y1	Y2	Y3	Y4	
R1	4	5	5	4	18
R2	5	5	4	4	18
R3	5	5	5	5	20
R4	4	4	5	5	18
R5	5	5	5	5	20
R6	5	5	4	4	18
R7	5	5	5	5	20
R8	4	5	4	4	17
R9	4	4	4	5	17
R10	4	5	5	5	19
R11	4	4	4	5	17
R12	5	4	5	4	18
R13	5	5	5	5	20
R14	5	5	5	5	20
R15	4	4	4	4	16
R16	4	4	5	4	17
R17	5	5	4	4	18
R18	5	5	5	5	20

R19	5	5	5	5	20
R20	4	4	5	4	17
R21	4	4	4	4	16
R22	5	5	5	5	20
R23	5	5	5	5	20
R24	4	5	5	5	19
R25	5	5	5	4	19
R26	4	4	4	4	16
R27	4	5	5	5	19
R28	4	4	4	4	16
R29	5	5	5	5	20
R30	5	5	4	5	19
R31	4	5	5	5	19
R32	5	5	5	5	20
R33	4	5	5	4	18
R34	5	5	5	5	20
R35	4	4	4	4	16
R36	4	5	5	5	19
R37	5	5	4	5	19
R38	2	5	5	5	17
R39	5	5	5	5	20
R40	4	5	5	5	19
R41	5	5	5	5	20
R42	4	4	4	4	16
R43	4	5	4	4	17
R44	5	5	5	5	20
R45	3	5	4	4	16
R46	5	5	5	5	20
R47	5	5	5	5	20
R48	5	5	5	5	20
R49	4	5	5	5	19
R50	5	5	4	5	19
R51	5	5	5	5	20
R52	4	5	4	5	18
R53	4	4	4	4	16
R54	4	5	4	5	18
R55	5	5	5	5	20
R56	4	5	4	5	18
R57	5	5	5	5	20

R58	4	4	5	5	18
R59	5	4	4	5	18
R60	4	4	4	4	16
R61	4	5	4	4	17
R62	5	5	5	5	20
R63	5	5	5	5	20
R64	4	5	4	5	18
R65	5	4	5	5	19
R66	5	5	5	5	20
R67	5	5	5	5	20
R68	4	5	5	5	19
R69	4	4	4	5	17
R70	4	4	4	4	16
R71	5	5	5	5	20
R72	5	5	5	5	20
R73	5	5	5	5	20
R74	5	4	4	4	17
R75	4	4	4	4	16
R76	4	4	4	4	16
R77	4	5	5	5	19
R78	4	4	4	4	16
R79	4	4	5	5	18
R80	5	4	4	5	18
R81	5	5	5	5	20
R82	5	5	4	5	19
R83	4	4	4	4	16
R84	5	5	5	4	19
R85	5	4	5	4	18
R86	5	5	4	4	18
R87	5	5	5	5	20
R88	5	4	4	5	18
Jumlah					Σy 1622

4.2.2 Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) pengaruh komunikasi organisasi dengan variabel terikat (Y) menjalin hubungan baik.

Tabel 4.19

Distribusi Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Komunikasi Organisasi (X) Dengan Menjalinkan Hubungan Baik (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	18	900	324	540
2	35	18	1225	324	630
3	40	20	1600	400	800
4	29	18	841	324	522
5	39	20	1521	400	780
6	34	18	1156	324	612
7	40	20	1600	400	800
8	32	17	1024	289	544
9	33	17	1089	289	561
10	33	19	1089	361	627
11	29	17	841	289	493
12	36	18	1296	324	648
13	40	20	1600	400	800
14	40	20	1600	400	800
15	32	16	1024	256	512
16	33	17	1089	289	561
17	36	18	1296	324	648
18	40	20	1600	400	800
19	40	20	1600	400	800
20	36	17	1296	289	612

21	32	16	1024	256	512
22	39	20	1521	400	780
23	40	20	1600	400	800
24	35	19	1225	361	665
25	35	19	1225	361	665
26	34	16	1156	256	544
27	32	19	1024	361	608
28	32	16	1024	256	512
29	37	20	1369	400	740
30	36	19	1296	361	684
31	38	19	1444	361	722
32	35	20	1225	400	700
33	36	18	1296	324	648
34	33	20	1089	400	660
35	31	16	961	256	496
36	38	19	1444	361	722
37	31	19	961	361	589
38	25	17	625	289	425
39	38	20	1444	400	760
40	31	19	961	361	589
41	38	20	1444	400	760
42	31	16	961	256	496
43	33	17	1089	289	561
44	32	20	1024	400	640
45	33	16	1089	256	528
46	40	20	1600	400	800
47	37	20	1369	400	740
48	36	20	1296	400	720
49	38	19	1444	361	722
50	31	19	961	361	589

51	35	20	1225	400	700
52	33	18	1089	324	594
53	32	16	1024	256	512
54	37	18	1369	324	666
55	34	20	1156	400	680
56	30	18	900	324	540
57	39	20	1521	400	780
58	34	18	1156	324	612
59	32	18	1024	324	576
60	34	16	1156	256	544
61	32	17	1024	289	544
62	40	20	1600	400	800
63	37	20	1369	400	749
64	38	18	1444	324	684
65	38	19	1444	361	722
66	36	20	1296	400	720
67	38	20	1444	400	760
68	31	19	961	361	589
69	37	17	1369	289	629
70	30	16	900	256	480
71	33	20	1089	400	660
72	37	20	1369	400	740
73	40	20	1600	400	800
74	33	17	1089	289	561
75	33	16	1089	256	528
76	30	16	900	256	480
77	39	19	1521	361	741
78	33	16	1089	256	528
79	32	18	1024	324	576
80	33	18	1089	324	594

81	34	20	1156	400	680
82	30	19	900	361	570
83	29	16	841	256	464
84	37	19	1369	361	703
85	38	18	1444	324	684
86	37	18	1369	324	666
87	37	20	1369	400	740
88	35	18	1225	324	630
Total	$\sum x$ 3061	$\sum y$ 1622	$\sum x^2$ 107481	$\sum y^2$ 30082	$\sum xy$ 56693

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

N : 88

$\sum x$: 3061

$\sum y$: 1622

$\sum x^2$: 107481

$\sum y^2$: 30082

$\sum xy$: 56693

Selanjutnya rumus-rumus tersebut dimasukan kedalam rumus korelasi product moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{88(56693) - (3061)(1622)}{\sqrt{88(107481) - (3061)^2} \sqrt{88(30082) - (1622)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4988984 - 4964942}{\sqrt{(9458328) - (9369721)} \sqrt{(2647216) - (2630884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24042}{\sqrt{(88607)(16332)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24042}{\sqrt{1447129524}}$$

$$r_{xy} = \frac{24042}{38041,1557}$$

$$r_{xy} = 0,631$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui r_{xy} (hitung) = 0,631 sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Maka dari ketentuan tersebut menunjukkan $r_{xy} = 0,631 > r_{tabel} = 0,209$. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X yaitu pengaruh komunikasi organisasi dengan variabel Y yaitu menjalin hubungan baik. Untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan pedoman interpretasi korelasi product moment dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.20
Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat korelasi antara variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) dengan variabel Y (menjalin hubungan baik) berada pada tingkat interpretasi yang kuat, yaitu antara 0,600-799. Dengan demikian **komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap menjalin hubungan baik.**

4.2.3 Uji Regresi Linear

Analisis uji regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) dengan variabel Y (menjalin hubungan baik). Berikut rumus perhitungan regresi linear :

$$y = a + bX$$

berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan dahulu nilai a dengan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\alpha = \frac{(1622)(107481) - (3061)(56693)}{88(107481) - (3061)^2}$$

$$\alpha = \frac{174334182 - 173537273}{9458328 - 9369721}$$

$$\alpha = \frac{796909}{88607}$$

$$\alpha = 8,99$$

Dan selanjutnya adalah mencari nilai b dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{88(56693) - (3061)(1622)}{88(107481) - (3061)^2}$$

$$b = \frac{4988984 - 4964942}{9458328 - 9369721}$$

$$b = \frac{24042}{88607}$$

$$b = 0,27$$

Setelah a dan b diketahui maka persamaan matematis regresi linear variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) terhadap variabel Y (menjalin hubungan baik) adalah sebagai berikut :

$$y = a + bX$$

$$y = 8,99 + 0,27X$$

Hasil 8,99 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pengaruh komunikasi organisasi (X) maka nilai menjalin hubungan baik (Y) sebesar 8,99. Adapun nilai sebesar 0,27 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 angka untuk pengaruh komunikasi organisasi (X) maka nilai menjalin hubungan baik (Y) akan meningkat sebesar 0,27.

4.2.4 Uji Signifikan

Uji signifikansi merupakan salah satu tahap terpenting dalam penelitian ini, uji ini menentukan simpulan hasil penelitian seberapa berpengaruh hubungan kedua variabel bagi seluruh populasi:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,631\sqrt{88-2}}{\sqrt{1-0,631^2}}$$

$$t = \frac{0,631\sqrt{86}}{\sqrt{1-0,398161}}$$

$$t = \frac{0,631(9,3808)}{\sqrt{0,601839}}$$

$$t = \frac{5,9192848}{0,7757}$$

$$t = 7,63$$

$$T \text{ Hitung} = 7,63$$

$$T \text{ Tabel} = 1,987$$

Dengan ini dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. $7,63 > 1,987$ dari perhitungan tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2.5 Uji Determinasi

Analisis uji determinasi yang kegunaannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) dengan variabel Y (menjalin hubungan baik). Dalam perhitungan uji korelasi product moment diperoleh hasil perhitungan $r_{xy} = 0,631$ maka perhitungan uji determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,631)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,39 \times 100\%$$

$$D = 0,39$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui nilai uji determinasi adalah 0,39 sehingga besarnya pengaruh komunikasi organisasi langsung terhadap menjalin hubungan baik adalah 39%, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya bahwa **terdapat pengaruh komunikasi organisasi (X) terhadap mejalin hubungan baik (Y)**, hal ini dikarenakan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,631$. Dengan melihat tabel r dengan sampel 88 orang dan taraf signifikan 5% maka nilai r_{tabel} adalah 0,209. Maka dari itu hipotesis alternatif diterima.
- b. Berdasarkan tabel 4.20 hasil hitungan uji korelasi antara variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) dengan variabel Y (menjalin hubungan baik) berada pada tingkat interpretasi yang kuat, yaitu antara 0,60-0,799. Maka dari itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa **komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap menjalin hubungan baik**.
- c. Berdasarkan hasil uji determinasi yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya presentase pengaruh komunikasi organisasi terhadap menjalin hubungan baik adalah 39%

- d. Berdasarkan hasil uji signifikan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel X (pengaruh komunikasi organisasi) dengan variabel Y (menjalin hubungan baik). Hal ini diketahui dari hasil hitungan uji signifikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. $7,63 > 1,987$.
- e. Kendala yang terdapat dalam organisasi DPD BKPRMI Medan yaitu, masih kurangnya komunikasi yang dilakukan antara pimpinan dan anggota sehingga akan timbul keterhambatan dalam menjalin hubungan antara keduanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh komunikasi organisasi tergolong memiliki peran yang kuat dalam menjalin hubungan baik dengan stakeholder internal, agar sekiranya dapat dipertahankan, serta tetap berusaha lebih baik lagi dan selalu menjalankan pelaksanaannya dengan baik agar hubungan antar rekan dalam organisasi tetap terjalin dengan baik sehingga dalam penyelesaian tugas ataupun kepentingan terkait organisasi juga berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, 2018, *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cutlip, Scott. M., Center Allen H. & Broom. Glen. M. 2009. *Effective Public Relation*, Ed. 9. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchyana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson. 2006. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Ahmad Wildan. 2015. *Pengaruh Komunikasi Orgnasisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Komunikasi. Vol. 1, No.
- Merril C John dan Lownstein L.Ralph. 1971. *Media, Message, and Men*. New York: David Mc.Kay.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2013. *Komunikasi Politik, Politik komunikasi: Membedah Visi dan Gaya Komunikasi Praktisi Politik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sawe, Andi. 2016. *Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada P.T. ADVANTAGE SCM MAKASSAR*. Jurnal Economix, Vol. 4, No. 2.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sutopo, Eng Yeri dan Achmad Slamet. 2017. *Statistik inferensial*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

LAMPIRAN

Kuisisioner

Komunikasi Organisasi dan Menjalin Hubungan Baik

(Pengaruh Komunikasi Organisasi DPD BKPRMI Medan Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Stakeholder Internal)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya Muhammad Akbar Prakoso Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dalam rangka penelitian skripsi dan sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar (S1), saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan topik penelitian skripsi ini. Semua identitas dan data yang Bapak/Ibu/saudara/i sampaikan akan menjadi rahasia sesuai kode etik penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/saudara/i, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Bapak/Ibu/saudara/i, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terlaksana.

Hormat Saya,

Muhammad Akbar Prakoso

Petunjuk Pengisian

1. Seluruh pertanyaan atau pernyataan berikut berkaitan dengan komunikasi organisasi dan Menjalin hubungan baik
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan atau pernyataan di bawah ini
3. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara/i
4. Jawablah pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
5. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i bersifat rahasia

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

A. Kelompok Pernyataan Komunikasi Organisasi

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Atasan saya dalam organisasi memiliki sikap terbuka dalam berkomunikasi dengan seluruh anggota organisasi					
2.	Saya bersikap terbuka pada rekan saya di organisasi					
3.	Atasan selalu mengkomunikasikan informasi mengenai tugas dan kebijakan-kebijakan terkait organisasi					

4.	Atasan saya dalam organisasi bersedia mendengar pendapat yang berlawanan dari saya					
5.	Saya dan rekan yang lain saling menerima dan menghargai pendapat yang berbeda saat berdiskusi					
6.	Saya dengan mudah dapat melakukan hubungan komunikasi dengan atasan					
7.	Saya dan rekan yang lain dapat dengan mudah membentuk koordinasi dan kerjasama terhadap tugas yang diberikan					
8.	Jika suatu saat diperlukan, saya mampu berkoordinasi dengan anggota lain di bidang organisasi yang berbeda dengan saya					

B. Kelompok Pernyataan Menjalin Hubungan Baik

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dan rekan yang lain memiliki ikatan yang baik agar tercipta keharmonisan dalam organisasi					
2.	Menjaga kepercayaan sangat lah penting agar hubungan antar rekan terjalin dengan baik					
3.	Sikap ramah dan empati terhadap rekan yang lain harus selalu dijaga					
4.	Saling membantu dengan rekan lain sangat diperlukan agar hubungan yang baik akan terus terjaga					

005-17-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id



UMSU

Unggul | Cordati | Terpercaya

Harap menjawab surat ini agar disabukan
pemer dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 26 Februari 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Akbar Prakoso
N P M : 1703110031
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 129 sks, IP Kumulatif 3,91

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh komunikasi organisasi DPD BKPRMI MEDAN dalam merajut hubungan baik dengan stakeholder internal.	✓ 23/3-2021
2	Iklan layanan masyarakat "ingat pesan ibu" di televisi dalam mempengaruhi sikap khataarak.	
3	Opini masyarakat terhadap pemberitaan kasus korupsi dana bansos covid-19 di media televisi.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing

Pemohon,

Medan, tgl. 25 Maret 2021

(M. AKBAR PRAKOSO)

Ketua,

(Nurhasanah Nabution, S.Sos, M.I.Kom)

PB : ANANG ANAS AZHAR

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Uku mengabdikan diri untuk masyarakat melalui ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 536/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Maret 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO**
N P M : 1703110031
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI MEDAN
DALAM MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN STAKEHOLDER
INTERNAL.**

Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, S.Ag., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi 085.17.311 tahun 2021
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Maret 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 10 Ramadhan 1442 H
22 April 2021 M

Dekan

Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Lampiran

1. Ketua P.S Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan: Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 10 JUNI 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO
N P M : 1703110031
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor ~~536~~ /SK/HLS/UMSU-03/F/2024 tanggal ~~23 MARET 2024~~ dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI MEDAN DALAM
MENJALIN HUBUNGAN BAK DENGAN STAKEHOLDER INTERNAL.

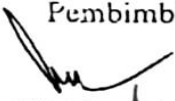
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


Dr. Anung Anas Azhar MA

Pemohon,


M. AKBAR PRAKOSO

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 692/JUND/II.3-AU/UJMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.IKom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANISHA MAULIDA	1703110177	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.IKom	STRATEGI MARKETING HUMAS MICRO CAFÉ TANJUNG BALAI DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA & PELANGGAN DARI PESANG
2	M SYAHRI RAMADHANI	1703110003	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.IKom, M.IKom	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSEPSI KONSUMEN PADA IKLAN PRODUK CONVERSE DI MEDIA INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI LULU ANGG (STUDI DESKRIPITIF KUALITATIF PADA MAHASISWA FISIP USU)
3	MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO	1703110031	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI MEDAN DALAM MEMULAIN HUBUNGAN BAIK DENGAN STAKEHOLDER INTERNAL
4	HAMDI YUSRI	1703110024	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.IKom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS ANIMAL LOVERS MEDAN UNTUK MEMBANGUN SIKAP PEDULI DALAM KELESTARIAN SATIWA DI KOTA MEDAN
5	ABDIL SERSANA DIVA	1703110018	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.IKom, M.IKom	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KECAMATAN PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL

Medan, 12 Dzulkaidah 1442 H

23 Juni 2021 M


Dr. Anhar Saldi, S.Sos., MSP.





UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 8625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bina kepribadian, surutlah ego, produksikan
keuntungan dari tanggungjawab

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : **Muhammad Akbar Prakoso**
N P M : **1703110021**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Pengaruh Komunikasi Organisasi DPD BKPRMI Medan dalam
Membangun hubungan baik dengan stakeholder internal**

No	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23/3/2021	ACC Pemilihan judul skripsi	
2.	26/3/2021	Bimbingan proposal skripsi	
3.	10/4/2021	Revisi proposal skripsi	
4.	12/4/2021	ACC proposal skripsi	
5.	29/7/2021	Bimbingan skripsi	
6.	10/8/2021	Bimbingan draft kuesioner	
7.	19/8/2021	ACC draft kuesioner	
8.	13/9/2021	Revisi keseluruhan skripsi	
9.	19/9/2021	ACC skripsi	

Medan, 19 September 2021

Dekan,

Dr. Anifin Saleh, S.Sos., M.Sp

Ketua Jurusan,

Ahyar Anshori S.Sos., M.Kom

Pembimbing,

Dr. Anang Anas Athar, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1153/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 13 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	M. SYAHRU RAMADHANI	1703110003	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSEPSI KONSUMEN PADA IKLAN PRODUK COVERSES DI MEDIA INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI ULANG (STUDI DESKRPTIF KUALITATIF PADA MAHASISWA FISIP USU)
2	MUHAMMAD AKBAR PRAKOSO	1703110031	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DPD BKPRMI MEDAN DALAM MENJALIN HUBUNGAN BAIK DENGAN STAKEHOLDER INTERNAL
3	KIRANA ADITYA PRAAYOGA	1703110043	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG PELAYANAN DAN FASILITAS BUS TRANS METRO DELI
4	ANISHA MAULIDA	1703110177	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI MARKETING HUMAS MICRO CAFÉ TANJUNG BALAI DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA & PELANGGAN DARI PESAING
5	HAMDI YUSRI	1703110024	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS ANIMAL LOVERS MEDAN UNTUK MEMBANGUN SIKAP PEDULI DALAM KELESTARIAN SATWA DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

Tgl : 6 hrs 11/10/21
Juni

Medan, 04 Rabul Awwal 1443 H
11 Oktober 2021 M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
M. Anil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Muhammad Akbar Prakoso

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Januari 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama: Islam

Alamat: Jalan Amal Luhur Gang Sejahtera No.43

Orang Tua

Ayah : Eko Yudo

Ibu : Maimunah

Alamat: Jalan Amal Luhur Gang Sejahtera No.43

Riwayat Pendidikan

- 1. SD SWATSA IKAL MEDAN : 2005-2011**
- 2. SMP PANCABUDI MEDAN : 2011-2014**
- 3. SMA PANCABUDI MEDAN : 2014-2017**